

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia membuat segala aktivitas terhambat. Covid-19 adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan seperti infeksi paru-paru, infeksi pernapasan ringan, flu dan batuk. Covid-19 menurunkan pertumbuhan ekonomi, negatif dari pandemi ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia sehingga banyak organisasi penelitian terkenal di seluruh dunia percaya bahwa penyebaran virus berdampak buruk pada ekonomi global. Covid ini juga sangat mempengaruhi dan menjadikan Indonesia tempat yang baik untuk Covid-19. Kelesuan ekonomi di sektor UMKM merupakan salah satu dampak dari covid-19. Secara khusus, melalui pemberian insentif pada industri pariwisata, penurunan pembayaran pinjaman kepada pelaku UMKM serta pembuatan website untuk berkomentar dan pengaduan dari koperasi dan UMKM, pemerintah telah menerapkan langkah-langkah terkait dengan perlambatan ekonomi akibat Covid-19.

Covid-19 juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah (UMKM) Terutama dari sisi penjualan dan koperasi yang menurun sehingga menimbulkan guncangan ekonomi akibat pandemi covid-19. Menurut Salim (2012) Tahu merupakan salah satu produk makanan berbahan baku kedelai yang sudah sangat familiar dan di kenal sejak lama di Indonesia. Tahu banyak di gemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki cita rasa yang nikmat, bergizi tinggi, dan harganya terjangkau. Tahu memiliki kandung gizi yang cukup tinggi antara lain protein, lemak, karbohidrat, kalori dan mineral, fosfor, vitamin B-koples seperti tiamin, riboflavin, Vitamin E, vitamin B12, Kalium dan kalsium,(yang

bermanfaat mendukung terbentuknya karangka tulang). Tahu juga banyak mengandung asam lemak tak jenuh dan tidak banyak mengandung kolestrol sehingga sangat aman bagi kesehatan jantung.

Tahu merupakan kedelai yang diproses dengan menghancurkan biji kedelai dalam air. Tahap pengolahan biji kedelai meliputi pembersihan, perendaman, penghancuran, pengeringan, pemanasan, serta penambahan rasa. Usaha industri tahu yang berkembang dimasyarakat adalah industri tahu skala rumah tangga dan industri skala kecil. Perkembangan pokok yang menghambat perkembangan usaha tahu skala kecil adalah faktor pertama yaitu modal yang sangat minim, faktor kedua yaitu kenaikan harga bahan baku untuk pembuatan tahu, dan faktor yang ketiga yaitu strategi pemasaran yang masih kurang, apalagi saat terjadinya pandemi covid-19. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi yaitu kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi di pengaruhi oleh persediaan bahan baku. Pendapatan sebuah usaha sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang di keluarkan untuk dapat memproduksi makanan tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang di keluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang di peroleh sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya bahan baku yang di keluarkan maka semakin rendah pendapatan usaha yang di peroleh.

Pemerintah Kota Kupang, Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang direncanakan untuk mencegah penyebaran covid-19, disetiap daerah harus memenuhi dua dari empat parameter yang dikeluarkan pemerintah pusat sebagai syarat pemberlakukann PSBB.

Dua parameter yang dipenuhi itu ialah tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit untuk ICU dan isolasi di atas 70%, dan tingkat kesembuhan pasien di bawah rata-rata tingkat kesembuhan nasional. Saat ini, tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit di Kota Kupang telah melampaui 70 persen. “tingkat keterisian rumah sakit telah melampaui kapasitas dari yang kita miliki 92 tempat tidur, pada jumlah pasien yang dirawat di ruang isolasi rumah sakit mencapai 119 orang,” kata wakil walikota kupang, Hermanus Man lewat rilis yang diterima media indonesia. Untuk tingkat kesembuhan pasien covid-19 di Kota Kupang sebesar 37% masih di bawah rata-rata nasional 82,6%. Dua parameter lainnya tidak terpenuhi oleh Kota Kupang ialah tingkat kematian di atas rata-rata tingkat kematian dan tingkat kasus aktif di atas rata-rata tingkat kasus aktif nasional. Namun pemerintahan Kota Kupang siap untuk melaksanakan petunjuk pemerintah pusat maupun regional di atasnya dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi.

Kota Kupang harus dilaksanakan pembatasan, pengaturannya tidak hanya mengikuti intruksi pemerintah pusat, tetapi menyesuaikan dengan kondisi daerah yang akan dituangkan dalam peraturan kepala daerah pada prinsipnya mengatasi pandemi covid-19 harus memperhatikan aspek pemulihan ekonomi. Sesuai laporan dinas kesehatan Nusa Tenggara Timur, penyebaran virus korona di Kota Kupang sangat mengkhawatirkan. Tercatat 1.165 kasus corona di Kota Kupang, terdiri dari 711 masih dirawat dan karantina mandiri, 422 orang sembuh, dan 33 orang meninggal. Kota Kupang merupakan daerah dengan penyebaran virus korona terbanyak di NTT lewat transmisi lokal dan pelaku perjalanan. Kasus covid-19

terbanyak kedua di Manggarai Barat berjumlah 227 kasus, sebanyak 162 sembuh, 60 orang masih dirawat dan tiga orang meninggal.

Kelurahan Bakunase terletak di Kecamatan Kota Raja yang merupakan Kota Kupang yang memiliki luas wilayah 0,73 Km². Penulis memilih kelurahan Bakunase merupakan penghasil olahan tahu terbanyak dari kelurahan lainnya di Kecamatan Kota Raja di Kota Kupang. Jumlah produsen yang ada di Kelurahan Bakunase sebanyak 2 produsen tahu. Dampak pandemi covid-19 menyebabkan seluruh bidang usaha mengalami penurunan pendapatan karena adanya beberapa aturan yang diterapkan oleh pemerintah, salah satunya berdampak terhadap pendapatan usaha tahu Bakunase di Kota Kupang. Berdasarkan data prapenelitian didapatkan data dampak penurunan pendapatan UMKM usaha tahu Kelurahan Bakunase Kecamatan Kota Raja di Kota Kupang, adapun data secara jelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Volume Penjualan Produksi Tahu Bakunase Sebelum dan Selama Covid-19 di Kota Kupang

Produksi Tahu Sebelum Covid-19	Produksi Tahu Selama Covid-19	Persentase (%)
100 Papan Per/ hari	80 Papan Per/ hari	1,25%

Sumber : Diperoleh dari usaha tahu Bakunase di Kota Kupang

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat dampak nyata yang disebabkan covid-19 terhadap sektor industri tahu UMKM di Kelurahan Bakunase kecamatan Kota Raja di Kota Kupang, dampak yang dirasakan oleh sektor UMKM bervariasi, ada yang usahanya mengalami penurunan sehingga harus mengurangi jumlah pegawai, bahkan ada juga UMKM yang harus gulung tikar karena anjuran *social distancing* demi menghindari penularan covid-19 yang lebih luas. Fenomena tersebut

berdampak pada penurunan pendapatan UMKM di Kelurahan Bakunase Kecamatan Kota Raja di Kota Kupang. Perekonomian masyarakat didorong oleh sektor UMKM khususnya pada bidang usaha tahu yang menjadi fokus dalam penelitian ini yang tidak dapat beraktivitas secara normal dengan adanya covid-19.

Penularan covid-19 dapat ditularkan melalui kontak fisik dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin) atau dengan percikan air. Penularan covid-19 sangat rentan terjangkit kepada orang lain sehingga pemerintah menghimbau masyarakat agar berada di rumah masing-masing (*lockdown*). Apabila terpaksa untuk keluar rumah membeli makanan pokok, obat dan lain-lain maka masyarakat harus menggunakan penutup hidung dan mulut (*masker*) dan menjaga jarak satu sama lain atau yang disebut *physical distancing*, hal ini mengakibatkan banyak barang dagang yang tidak laku dan sepi pembeli seperti usaha pengelolaan hasil (*Home industry*). Adanya pandemi covid-19 berdampak positif atau negatif terhadap pendapatan produsen tahu. Positif apabila pendapatan produsen tahu bertambah pada saat terjadinya pandemi covid-19. Negatif apabila pendapatan produsen tahu menurun pada saat terjadinya pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Tahu Bakunase di Kota Kupang Tahun 2019-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran usaha tahu Bakunase di Kota Kupang?
2. Berapa besarnya pendapatan usaha produksi tahu yang di peroleh dari penjualantahu Bakunase di Kota Kupang sebelum dan selama pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran usaha tahu Bakunase di Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha produksi tahu yang di peroleh dari penjualan tahu Bakunase di Kota Kupang sebelum dan selama pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka manfaat peneliti dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni bagi mahasiswa Penelitian ini bermanfaat. untuk menambah wawasan tentang dampak pandemi covid-19 terhadap usaha tahu Bakunase.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tahu Bakunase.
3. Bagi kalangan akademis dapat memberikan manfaat sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya, dan sumber informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan terkait dengan pendapatan usaha